

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN JUDUL (BAHASA INGGRIS)	iii
HALAMAN JUDUL (BAHASA INDONESIA)	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN.....	vi
HALAMAN MOTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xix
DAFTAR ISTILAH	xx
ABSTRACT	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Rumusan Masalah	4
I.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
I.4 Ruang Lingkup Penelitian	4
I.5 Tinjauan Pustaka dan Keaslian Penelitian.....	5
I.5.1 Tinjauan Pustaka	5
I.5.2 Keaslian Penelitian	7
I.6 Metode Penelitian.....	8
I.6.1 Tahap Pengumpulan Data	8
I.6.2 Tahap Identifikasi dan Analisis Data.....	10
I.6.3 Sintesis Data.....	17
I.6.4 Tahap Kesimpulan.....	17
I.9 Bagan Alir Penelitian	18

BAB II KONDISI GEOGRAFIS DAN RIWAYAT PENELITIAN DI SITUS-SITUS NEOLITIK DI BANYUWANGI SELATAN, JAWA TIMUR	20
II.1 Kondisi Geografis Wilayah Penelitian.....	20
II.1.1 Situs Kendenglembu	23
II.1.2 Situs Rejosari	25
II.1.3 Situs Sukobumi	26
II.1.4 Situs Sungai Lembu	27
II.2 Riwayat Penelitian di Situs-Situs Neolitik di Banyuwangi Selatan	29
II.2.1 Penelitian dan hasil penelitian yang pernah dilakukan di Situs Kendenglembu	29
II.2.2 Penelitian dan hasil penelitian yang pernah dilakukan di Situs Rejosari.....	31
II.2.3 Penelitian dan hasil penelitian yang pernah dilakukan di Situs Sukobumi.....	32
II.2.4 Penelitian dan hasil penelitian yang pernah dilakukan di Situs Sungai Lembu 2	33
 BAB III KAJIAN TEORITIS TERHADAP TEKNIK SAWING PADA BELIUNG	 34
III.1 Variasi Beliung	34
III.1.1 Pahat	34
III.1.2 Belincung	35
III.1.3 Kapak.....	36
III.2 Teknik <i>Sawing</i> dalam Pembuatan Beliung.....	37
III.2.1 Definisi Teknik <i>Sawing</i>	37
III.2.2 Metode Penerapan Teknik <i>Sawing</i>	39
III.2.3 Ciri-ciri Penerapan Teknik <i>Sawing</i>	43
III.2.4 Alasan Penerapan Teknik <i>Sawing</i>	44
 BAB IV JEJAK TEKNIK SAWING PADA ARTEFAK DARI SITUS-SITUS NEOLITIK DI BANYUWANGI SELATAN	 45
IV.1 Klasifikasi Sampel	45
IV.2 Identifikasi Sampel.....	47
IV.2.1 Identifikasi Bahan Batuan	47
IV.2.2 Identifikasi Morfometri.	50
IV.2.3 Identifikasi Jejak <i>Sawing</i> dan Bukan <i>Sawing</i>	54
 BAB V KESIMPULAN	 77
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Jumlah alat batu dan sampel	12
Tabel I.2	Contoh tabel penyajian hasil analisis atribut teknologi.....	15
Tabel IV.1	Sampel yang dianalisis	49
Tabel IV.2	Jenis batuan sampel	50
Tabel IV.3	Ukuran sampel	53
Tabel IV.4	Simbol dan kode gambar	57
Tabel IV.5	Hasil pengukuran jejak penerapan teknik <i>sawing</i> berupa goresan dan alur	72
Tabel IV.6	Hasil pengukuran jejak penerapan teknik <i>sawing</i> berupa <i>scar</i>	72
Tabel IV.7	Koreksi identifikasi teknik <i>sawing</i>	72
Tabel IV.8	Distribusi, jejak, dan tahapan penerapan teknik <i>sawing</i> pada sampel.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1	Dino-Lite Pro Digital AM-413ZTA	14
Gambar I.2	Terminologi pada calon beliung	16
Gambar I.3	Terminologi pada non-beliung	16
Gambar I.4	Jangka sorong (<i>vernier caliper</i>)	17
Gambar I.5	Pengukuran panjang	18
Gambar I.6	Pengukuran lebar	18
Gambar I.7	Pengukuran tebal	19
Gambar I.8	Peta persebaran situs-situs Neolitik di Banyuwangi Selatan	21
Gambar II.1	Potongan melintang Pegunungan Selatan yang terletak di selatan Gunung Raung	23
Gambar II.2	Lokasi perkebunan di Banyuwangi	24
Gambar II.3	Lanskap Situs Kendenglembu	26
Gambar II.4	Lanskap Situs Rejosari	28
Gambar II.5	Lanskap Situs Sukobumi	29
Gambar II.6	Lanskap Situs Sungai Lembu 2	30
Gambar II.7	Salah satu hasil kotak ekskavasi di Kendenglembu	33
Gambar II.8	Singkapan batuan di Situs Rejosari	34
Gambar II.9	Bahan artefak yang berada di kaki perbukitan Situs Sukobumi	35
Gambar III.1	Pahat	37
Gambar III.2	Belincung	37
Gambar III.3	Kapak	38
Gambar III.4	Ilustrasi pengaplikasian teknik <i>sawing</i>	41
Gambar III.5	Ilustrasi pengaplikasian teknik <i>sawing</i> metode jenis pertama	42
Gambar III.6	Ilustrasi pengaplikasian teknik <i>sawing</i> metode jenis kedua	43
Gambar III.7	Ilustrasi pengaplikasian teknik <i>sawing</i> metode jenis ketiga	44
Gambar III.8	Ilustrasi pengaplikasian teknik <i>sawing</i> metode jenis keempat	45
Gambar IV.1	Sampel kelompok calon beliung	47
Gambar IV.2	Sampel kelompok non-calon beliung	47
Gambar IV.3	Sampel 1/KDL/1986	57
Gambar IV.4.a	Sampel 2/KDL/1986	58
Gambar IV.4.b	Sampel 2/KDL/1986	59
Gambar IV.5	Sampel 3/KDL/1986	60
Gambar IV.6	Sampel 4/RJS/2008	61
Gambar IV.7.a	Sampel 5/SLB2/2009	62
Gambar IV.7.b	Sampel 5/SLB2/2009	63
Gambar IV.8	Sampel 6/KDL/2008	64
Gambar IV.9	Sampel 7/SKB/2010	65
Gambar IV.10.b	Sampel 8/RJS/2008	66

Gambar IV.10.a	Sampel 8/RJS/2008.....	67
Gambar IV.11	Sampel 9/KDL/2008.....	68
Gambar IV.12.a	Sampel 10/RJS/2008.....	69
Gambar IV.12.b	Sampel 10/RJS/2008.....	70
Gambar IV.13	Sampel 11/KDL/2008.....	70
Gambar IV.14	Sampel 12/SKB/2008.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Ilustrasi jejak penerapan teknik <i>sawing</i>	84
--	----

DAFTAR SINGKATAN

DIY	: Daerah Istimewa Yogyakarta
<i>et al</i>	: Et alia/et alibi
FIB	: Fakultas Ilmu Budaya
Hal	: Halaman
KDL	: Kendenglembu
Mdpl	: Meter di atas permukaan laut
PTPN	: Perseroan Terbatas Perkebunan Nasional
RJS	: Rejosari
SLB	: Sungai Lembu
SKB	: Sukobumi
TP	: <i>Test pit</i>
UGM	: Universitas Gadjah Mada

DAFTAR ISTILAH

- Afdeling : (Bahasa Belanda: *Afdeeling*) wilayah administratif pada masa pemerintahan kolonial Hindia Belanda setingkat kabupaten. Afdeling dalam bidang perkebunan adalah pembagian administratif dari suatu kebun.
- Erosi : pengikisan permukaan bumi oleh tenaga yang melibatkan pengangkatan benda-benda, seperti air mengalir, es, angin, dan gelombang atau arus.
- Fisiografi : deskripsi kenampakan atau gejala alami dan hubungan timbal baliknya.
- Interkalasi : proses penyisipan.
- Litologi : ilmu tentang batu-batuan yang berkenaan dengan sifat fisik, kimia, dan strukturnya.
- Lubricant* : (terj. pelumas) bahan yang digunakan untuk membantu proses *sawing*.
- Metasomatik : perubahan kimia dari batuan yang disebabkan oleh cairan hidrotermal dan cairan lainnya.
- Plastis : bersifat mudah dibentuk.
- Pelapukan : berhubungan dengan penghancuran bahan yang berasal dari tumbuhan dan binatang oleh aktivitas jamur dan jasad renik lain.
- Redeposisi : proses pengendapan sesuai dengan lingkungan perendapan.
- Snap scar* : tatu dengan tonjolan pada sisi tegak lurus artefak akibat pematahan alur.
- Struktur intrusif : bahan gunung api yang membeku dalam permukaan bumi (instrusi).
- Struktur vulkanik: bentuk lahan hasil kegiatan gunung berapi baik yang tersusun dari bahan gunung api yang sudah keluar ke permukaan bumi (ekstrusi) maupun yang membeku dalam permukaan bumi (instrusi).